

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dulu saya akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc.Taggart. Namun karena kondisi saat ini sedang terjadi pandemi wabah Covid-19 pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di setiap daerah. Pembatasan Sosial Bersekala Besar ini membuat alur belajar peserta didik yang awalnya setiap hari peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas (sekolah) menjadi belajar di rumah menggunakan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru selama masa pandemi Covid-19. Karena adanya pembatasan sosial ruang gerak yang tidak memungkinkan mencari subjek penelitian dalam jumlah yang banyak dan model pembelajaran yang saya gunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Model *Quantum Teaching* yang menerapkan model pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek pembelajaran (guru, peserta didik, media pembelajaran, merancang suasana kondisi belajar di dalam kelas yang menyenangkan). Maka saya memutuskan untuk mengganti metode penelitian saya dengan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang difokuskan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2009: hlm. 309). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep IPA materi gaya dan gerak, dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berlokasi di SD Negeri Pancabakti, Kecamatan Purwadadi, Kab. Subang. Lokasi Sekolah tersebut tidak jauh dari Masjid Jamie Baiturohim, dan letaknya pun berada di pinggir jalan raya. Di depan dan samping sekolah tersebut terdapat ruko dan *steam* motor. Sekolah tersebut dapat dijangkau dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan bermotor, dan menggunakan

kendaraan umum seperti angkot. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut berdasarkan studi pendahuluan peneliti yaitu hasil wawancara peneliti dengan 15 orang peserta didik dan seorang guru kelas IV.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Pancabakti. Subjek yang akan peneliti deskripsikan kesulitan pemahaman konsep IPA yaitu enam orang peserta didik. Dalam menentukan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih dan memilah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah peserta didik yang bermasalah dalam pemahaman konsep IPA saat mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, mengubah suatu bentuk representasi informasi dari sebuah gambar ke dalam bentuk kata-kata, mengklasifikasikan macam-macam konsep berdasarkan sifat-sifatnya, memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sebuah konsep, dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep. Selain itu, dalam memilih subjek penelitian, peneliti juga menitikberatkan pilihan subjek penelitian terpilih berdasarkan pada pencapaian nilai hasil belajar di bawah rata-rata kelas dan dengan meminta pertimbangan dari guru. Predikat hasil belajar PTS siswa kelas IV dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Tabel Predikat Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV PTS Semester 2

No	Nama Peserta didik	P
1	AR	Tinggi
2	ANS	Rendah
3	ARA	Tinggi
4	AS	Sedang
5	BSYY	Tinggi
6	CK	Rendah
7	DA	Tinggi
8	DPP	Rendah
9	IA	Sedang
10	MIJ	Rendah
11	NAP	Sedang
12	PAM	Rendah
13	PS	Sedang

No	Nama Peserta didik	P
14	RA	Rendah
15	TR	Tinggi

#### D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat – alat evaluasi yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan sebagai instrument utama. Sedangkan pedoman instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman tes dan wawancara. Adapun keseluruhan instrumennya sebagai berikut:

##### 1. Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif. Tes subjektif ini berbentuk soal uraian (essay). Melalui tes ini, peserta didik dituntut untuk menyusun jawaban secara terurai, menjelaskan atau mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan secara lengkap dan jelas. Dengan demikian, selain peserta didik harus menguasai materi yang diteskan, peserta didik juga dituntut untuk mengungkapkan jawabannya dalam bahasa tulisan dengan baik.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini memuat materi IPA yang hendak peneliti deskripsikan mengenai kemampuan pemahaman konsep materi gaya dan gerak yang terdapat pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Materi IPA gaya dan gerak pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku memiliki kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

#### **Kompetensi Dasar IPA :**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

#### **Indikator Capaian Kompetensi:**

3.4.1 Peserta Didik dapat menjelaskan pengertian konsep gaya dan gerak.


3.4.2 Peserta Didik dapat menjelaskan hubungan konsep gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari.

3.4.3 Peserta Didik dapat memberikan contoh konsep gaya yang bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

3.4.3 Peserta didik dapat mengelompokkan macam-macam gaya berdasarkan ciri-cirinya.

Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaiannya. Peneliti berencana untuk memberikan lima butir soal kepada subjek penelitian terpilih. Penyusunan soal tersebut disesuaikan dengan indikator kemampuan pemahaman konsep materi gaya dan gerak di kelas IV Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku. Soal ini akan divalidasi sebelum di bagikan kepada subjek. Validasi instrumen tes dilakukan oleh dosen ahli dengan mempertimbangkan tingkat kelayakan soal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman soal yang akan dijadikan instrumen tes penelitian yang sudah di sesuaikan dengan kemampuan kelas IV Sekolah dasar. Kisi-kisi pedoman tes tertulis dapat dilihat pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Tes Tertulis

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Item Soal	No Soal
IPA (Gaya dan gerak)	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan gaya dan gerak	Apa yang kamu ketahui tentang gerak dan gerak?	1
		3.4.2 Peserta didik mampu mengubah informasi dari sebuah gambar ke dalam bentuk kata-kata.	Perhatikan gambar berikut!  <p>A Jonas memompa bola yang kempis.</p> <p>B Jonas menggiring bola ke arah lawan.</p> <p>a. Gaya apa yang digunakan sehingga membuat benda pada aktivitas (A) dan (B) bergerak?            b. Gambar manakah yang menunjukkan gaya berupa dorongan?</p>	2
		3.4.3 Peserta didik mampu memberikan contoh konsep	Sebutkan contoh kegiatan sehari-hari yang menunjukkan gaya dapat mempengaruhi benda	3

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Item Soal	No Soal
		gaya.	bergerak menjadi diam!	
		3.4.4 Peserta didik mampu mengelompokkan macam-macam gaya berdasarkan ciri-cirinya.	Perhatikan aktivitas berikut ini! <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengayuh sepeda</li> <li>- Melempar bola</li> <li>- Membuka pintu</li> <li>- Membuat mainan dari plastisin</li> <li>- Mengangkat ember</li> <li>- Menggulung layang-layang</li> <li>- Mengetuk pintu</li> <li>- Menendang bola</li> <li>- Memotong kue</li> </ul> a. Tuliskan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan! b. Tuliskan Aktivitas yang menunjukkan gaya berupa tarikan!	4
		3.4.5 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam gaya dan memberikan contohnya.	Jelaskan macam-macam gaya yang kamu ketahui dan berikan contohnya!	5

Untuk mendapatkan instrumen tes yang baik, perlu dilakukan uji coba instrumen tes. Kegiatan uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah memenuhi syarat kelayakan atau tidak. Setelah soal di uji cobakan, data yang diperoleh kemudian di analisis. Analisis item soal meliputi:

### **Uji Validitas**

Untuk menguji apakah suatu data setiap butir valid atau tidak, maka dilakukan uji validitas. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk

menentukan kevalidan dari item soal tes peneliti menggunakan bantuan *software* ANATES V4. Klasifikasi nilai validitas dapat dilihat pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3  
Klasifikasi Nilai Validitas Butir

Nilai	Validitas
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi (baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Sedang (cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah (kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

Sumber : Arikunto (2013, hlm. 319)

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada subjek penelitian, instrumen tes tersebut terlebih dahulu diberikan kepada peserta didik yang telah mempelajari Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Tingkatan kelas yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah 14 orang peserta didik kelas V, dan seorang siswa kelas VI. Soal yang diberikan terdiri dari 5 butir essay mengenai gaya dan gerak. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Untuk menganalisisnya peneliti menggunakan program komputer yaitu ANATES V4.

Adapun hasil analisis uji instrumen mengenai validitas tiap butir soal dapat dilihat pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4  
Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No.	Nilai Validitas Butir Soal	Interpretasi
1	0,812	Tinggi
2	0,765	Tinggi
3	0,666	Tinggi
4	0,666	Tinggi
5	0,752	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.4 klasifikasi koefisien validitas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini diinterpretasikan sebagai soal yang mempunyai validitas tinggi terdapat pada semua nomor soal.

### Uji Reabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan terhadap tes yang telah dilaksanakan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *software* ANATES V4, adapun nilai koefisien dari reliabilitas ini dapat dilihat pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.5  
Klasifikasi Nilai Reabilitas

No.	Rentang	Keterangan
1	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Suherman (2003, hlm. 139)

Adapun hasil analisis uji instrumen mengenai validitas tiap butir soal dapat dilihat pada **Tabel 3.6**

Tabel 3.6  
Hasil Perhitungan Reabilitas

Rentang	Interpretasi
0,70	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil penelitian uji reliabilitas menggunakan bantuan ANATES V4. Koefisien reliabilitas hasil uji coba instrumen menyatakan bahwa soal yang dibuat koefisien reliabilitasnya 0,70. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian memiliki interpretasi reliabilitas tinggi. Artinya, jika instrumen tes tersebut diujicobakan pada subjek yang sama oleh peneliti orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang cukup tetap.

Indeks Kesukaran (IK)

Analisis indeks kesukaran tiap butir soal dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari masing-masing soal tersebut, apakah termasuk kategori mudah, sedang, atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran tiap butir soal dengan menggunakan program komputer yaitu *software* ANATES V4. Klasifikasi indeks kesukaran tiap butir soal dapat dilihat pada **Tabel 3.7**.

Tabel 3.7  
Klasifikasi Indeks Kesukaran

No.	Rentang	Keterangan
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Adapun hasil analisis uji instrumen mengenai validitas tiap butir soal dapat dilihat pada **Tabel 3.8**

Tabel 3.8  
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran

No. Soal	Nilai Indeks Kesukaran (%)	Interpretasi
1	75.00	Mudah
2	59.38	Sedang
3	62.50	Sedang
4	50.00	Sedang
5	40.63	Sedang

Berdasarkan Tabel 3.8 klasifikasi indeks kesukaran dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 termasuk ke dalam soal mudah, nomor 2,3,5 termasuk dalam soal yang sedang. Dan soal nomor 4 termasuk dalam soal sulit.

### Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai unggul (pandai) dengan peserta didik yang kurang (asor).

Tabel 3.9  
Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang Nilai DP	Klasifikasi
$0,00 < DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP < 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP < 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Baik sekali

Berdasarkan hasil uji daya pembeda instrumen menggunakan Anates, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.10.



Tabel 3.10  
Daya Pembeda

No. Soal	Nilai DP	Tafsiran
1.	0,25	Cukup
2.	0,4583	Baik
3.	0,3333	Cukup
4.	0,3333	Cukup
5.	0,5417	Baik

Dari hasil analisis butir soal tes yang akan digunakan, ditemukan bahwa alat tes pemahaman konsep IPA Materi gaya dan gerak ini memiliki reabilitas pada kelompok tinggi, validitas rata-rata cukup dengan daya pembeda soal dan tingkat kesukaraan soal rata-rata baik. Dengan demikian, berdasarkan analisis butir soal tersebut dinyatakan bahwa perangkat tes yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat untuk pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengungkap data melalui tanya jawab. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi struktur. Pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara dengan siswa berupa pertanyaan tentang sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik, bagaimana cara peserta didik memahami soal, kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal tes IPA yang diberikan, berdasarkan kesalahan menjawab yang dilakukan, serta faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan. Kisi-kisi pedoman wawancara terhadap peserta didik dapat dilihat pada

### Tabel 3.11

Tabel 3.11 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Assalamualaikum. Selamat pagi (menyebutkan nama peserta didik), apakah ibu boleh bertanya?
2.	Ketika kamu sakit, apakah kamu akan pergi ke sekolah? Mengapa?
3.	Ketika kamu merasa sakit, apakah kamu merasa kesulitan untuk belajar?
4.	Kesulitan seperti apa yang kamu alami?
5.	Biasanya jam berapa kamu berangkat ke sekolah?
6.	Apakah kamu pernah kesiangan?
7.	Biasanya kalau berangkat sekolah dengan siapa?

8.	Menggunakan sarana transportasi atau tidak? Jika ya, apa sarana transportasi yang kamu gunakan?
9.	Apakah jarak rumah kamu jauh dari sekolah?
9.	Apakah kamu suka belajar?
10.	Kenapa kamu tidak suka belajar?
11.	Ketika kamu malas/pusing saat belajar, biasanya kesulitan dalam apa yang kamu alami?
12.	Kenapa kamu merasa kesulitan saat belajar matematika?
13.	Ketika guru menerangkan di depan kelas, apakah kamu suka memperhatikannya?
14.	Pelajaran apa yang kamu sukai?
15.	Kenapa kamu suka pelajaran itu?
16.	Apakah kamu suka belajar IPA?
17.	Kenapa kamu suka/tidak suka dengan pelajaran IPA?
18.	Apa yang membuat kamu semangat belajar?
19.	Apakah kamu pernah marah atau menangis saat tidak bisa mengerjakan soal yang sulit?
20.	Apakah kamu suka mengerjakan tugas PR sendiri?
21.	Ketika kamu belajar di rumah, biasanya kamu belajar dengan siapa?
22.	Jam berapa ? Berapa lama belajarnya?
23.	Ketika kamu merasa kesulitan saat belajar di rumah, biasanya apa yang kamu lakukan?
24.	Apakah orang tuamu menemani kamu belajar di rumah?
25.	Orang tua kamu bekerja dimana?
26.	Kamu tinggal dengan siapa?
27.	Bagaimanakah keadaan rumah saat kamu belajar? Apakah ramai atau sepi?
28.	Biasanya kamu lebih mudah memahami pelajaran dengan cara apa? Mendengarkan, melihat, atau melakukan praktik?
29.	Apakah di sekolah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran saat belajar tematik?
30.	Apakah di sekolah gurumu pernah mengajak kamu dan teman-teman untuk melakukan praktik saat belajar tematik yang ada muatan IPA nya?
31.	Apakah kamu pernah belajar gaya dan gerak ?
32.	Baiklah. Apakah ini lembar jawaban kamu?
33.	Untuk soal nomor 1, menurut kamu apa yang ditanyakan?
34.	Menurut kamu, gaya itu apa?
35.	Dari kelima soal tersebut, apakah ada soal yang membuat kamu merasa sulit mengerjakannya?
36.	Soal nomor berapa?
37.	Kenapa kamu tidak bisa mengerjakan nomor 1 ?
38.	Kenapa kamu menjawab mengerem sepeda sebagai contoh gaya dapat mempengaruhi benda bergerak menjadi diam?
39.	Apakah kamu bisa membedakan gaya berupa dorongan dan tarikan? Jika ya, coba kamu sebutkan aktivitas yang menunjukkan gaya berupa dorongan!
40.	Mengapa kamu tidak mengelompokkan memotong kue sebagai kegiatan

	yang termasuk dalam gaya berupa tarikan?
41.	Ketika ada waktu luang apa yang kamu lakukan?
42.	Selain sekolah, belajar, dan bermain, apa yang biasa kamu lakukan? Apakah membantu orang tua di rumah?
43.	Jika kamu di rumah apakah kamu hormat dan menuruti perintah orang tua?
44.	Baiklah. Ibu rasa sudah cukup. Terima kasih untuk waktunya. Assalamualaikum.

Selain melakukan wawancara kepada peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Kisi-kisi wawancara kepada guru kelas IV ini dikembangkan berdasarkan kegiatan mengajar dan kesulitan yang dialami peserta didik. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada **Table 3.12**

Tabel 3.12 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Assalamualaikum. Permisi bapak/ibu, mohon maaf mengganggu. Saya Siti Aisah, saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesulitan yang dialami peserta didik kelas IV. Apakah bapak/ibu berkenan?
2.	Bapak/ibu sebelumnya, nama lengkap bapak/ibu siapa?
3.	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di SDN Pancabakti?
4.	Berapa jumlah peserta didik kelas IV?
5.	Apakah bapak/ibu mengetahui gaya belajar seperti apa yang dimiliki setiap peserta didik kelas IV?
6.	Apa yang bapak/ibu persiapkan sebelum mengajar?
7.	Apakah setiap mengajar bapak/ibu menggunakan media pembelajaran?
8.	Bagaimana sikap bapak/ibu saat mengetahui siswa mengalami kesulitan dalam belajar?
9.	Apakah setiap peserta didik selalu siap dalam menerima pembelajaran?
10.	Apakah ada kendala yang dihadapi guru ketika mengajar di kelas?
11.	Bagaimana cara bapak/ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik aktif di dalam kelas?
12.	Apakah bapak/ibu selalu menerapkan model atau metode ketika pembelajaran berlangsung?
13.	Saat ini, kita sedang mengalami pandemic covid-19. Apakah ada hambatan yang dihadapi bapak/ibu ketika proses belajar dilakukan dengan daring? Jika ada, hambatan seperti apa yang bapak/ibu alami?
14.	Apakah bapak/ibu selalu memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung, jika iya contohnya seperti apa?
15.	Apakah bapak/ibu selalu membuat soal evaluasi pada akhir pembelajaran?
16.	Apakah bapak/ibu pernah mengajak peserta didik melakukan praktik saat pembelajaran tematik yang ada muatan pelajaran IPA nya?
17.	Dari 15 orang peserta didik kelas IV, Apakah bapak/ibu mengetahui siapa saja yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA ?
18.	Apakah bapak/ibu mengetahui kesulitan yang dialami oleh peserta didik ANS dan RA ?
19.	Menurut bapak/ibu, bagaimana pemahaman konsep IPA peserta didik ANS

	dan RA ?
20.	Kemudian, apakah bapak/ibu mengetahui kesulitan yang dialami DPP, PAM, MIJ, dan CK ? Jika ya, kesulitan seperti apa yang mereka alami?
21.	Bagaimana pemahaman konsep IPA yang dimiliki peserta didik CK, dan DPP ?
22.	Bagaimana sikap ke enam peserta didik saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas?
23.	Bagaimana teknis pembelajaran daring yang bapak/ibu terapkan?
24.	Bagaimana sikap ke enam peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring?
25.	Bagaimana sikap bapak/ibu menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar?
26.	Upaya apa saja yang sudah bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir atau mengurangi kesulitan yang dialami oleh ANS, dan RA?
27.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan pemahaman konsep IPA yang dialami DPP, MIJ, dan CK?
28.	Menurut bapak/ibu, apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik?
29.	Apakah buku penunjang proses pembelajaran sudah lengkap?
30.	Bagaimanakah hubungan pihak sekolah dengan orang tua. Apakah orang tua diberitahu saat peserta didik mengalami kesulitan belajar?
31.	Bagaimana respon orang tua saat ibu memberitahukan tentang perkembangan akademik anak-anaknya?
32.	Baiklah bapak/ibu, saya rasa sudah cukup. Terima kasih untuk waktunya. Assalamualaikum.

Selain melakukan wawancara kepada peserta didik dan guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua peserta didik. Kisi-kisi pedoman wawancara kepada orang tua siswa dapat dilihat pada **Tabel 3.13**

Tabel 3.13 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada Orang Tua Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Assalamualaikum. Permisi bapak/ibu. Mohon maaf mengganggu. Saya ingin mewawancarai bapak/ibu berkenaan dengan belajar peserta didik kelas IV. Apakah bapak/ibu berkenan ?
2.	Sebelumnya, maaf. Siapa nama lengkap bapak/ibu ?
3.	Apakah benar, bapak/ibu ini orang tua dari peserta didik (menyebutkan nama anak) ?
4.	Apakah anak bapak/ibu selalu belajar di rumah?
5.	Jika anak bapak/ibu selalu belajar di rumah, apakah bapak dan ibu selalu menemani atau membimbing ketika anak belajar di rumah?
6.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah tingkat kecerdasan anak bapak/ibu?
7.	Apakah bapak/ibu mengetahui hobi yang dimiliki anak bapak/ibu?
8.	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak belajar di rumah?
9.	Ketika anak sedang malas belajar, apakah bapak/ibu memberikan motivasi pada anak agar semangat belajar kembali? Jika ya, dalam bentuk apa motivasinya?
10.	Apakah anak bapak/ibu pernah meraih prestasi baik di sekolah maupun

	diluar sekolah?
11.	Bagaimana anak bapak/ibu membagi waktu untuk belajar dan bermain? Apakah lebih banyak digunakan untuk belajar ataukah lebih banyak dihabiskan untuk bermain?
12.	Apakah di rumah bapak/ibu menerapkan waktu belajar untuk anak bapak/ibu?
13.	Jika bapak/ibu menyuruh anak untuk belajar, bagaimana respon anak terhadap perintah bapak/ibu?
14.	Bagaimana kondisi emosional anak bapak/ibu di rumah?
15.	Bentuk perhatian seperti apakah yang bapak/ibu berikan kepada anak bapak/ibu?
16.	Apakah bapak/ibu mengetahui kesulitan belajar apakah yang dialami anak bapak/ibu?
17.	Apabila anak bapak/ibu mengalami kesulitan, apa yang bapak/ibu lakukan?
18.	Apakah bapak/ibu sering membicarakan kegiatan di sekolah maupun luar dengan anak?
19.	Bagaimanakah suasana rumah saat anak bapak/ibu belajar?
20.	Apabila anak bapak/ibu memerlukan alat pendukung pembelajaran, apa yang bapak/ibu lakukan?
21.	Apakah bapak/ibu mengetahui dengan siapa anak bapak/ibu bermain atau bergaul?
22.	Apakah bapak/ibu membatasi pergaulan anak bapak/ibu?
	Jawaban:
23.	Kegiatan apa yang anak bapak/ibu lakukan di lingkungan masyarakat?
	Jawaban:
24.	Mohon maaf bapak/ibu. Apa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh bapak/ibu?
25.	Bagaimana kondisi ekonomi bapak dan ibu saat ini?
24.	Apakah kondisi di lingkungan sekitar rumah mendukung untuk pertumbuhan anak?
25.	Baiklah ibu/bapak saya rasa sudah cukup. Terima kasih untuk waktunya. Assalamualaikum.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Secara keseluruhan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat **pada Tabel 3.14**

Tabel 3.14 Teknik Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Peserta Didik	Penguasaan Kosep	Tes Tertulis	Dilakukan pada saat penelitian

				berlangsung.
2	Peserta Didik	Tanggapan	Wawancara	Dilakukan setelah subjek terpilih menyelesaikan tes tertulis.
3	Guru	Tanggapan guru terhadap kegiatan mengajar sehari-hari dan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.	Wawancara	Dilakukan sebelum melakukan penelitian.
4	Orang tua Peserta Didik	Tanggapan orang tua peserta didik terhadap kesulitan belajar peserta didik.	Wawancara	Dilakukan setelah selesai melakukan wawancara kepada subjek terpilih.
5	Dokumen	Biodata sekolah, biodata subjek penelitian, hasil nilai PTS kelas IV semester 2.	Studi Dokumen	Dilakukan sebelum melakukan penelitian.

Berdasarkan Tabel 3.14 pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Tes Tertulis

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari seperangkat pertanyaan/soal untuk memperoleh data mengenai pemahaman konsep peserta didik pada aspek kognitif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes subjektif. Tes subjektif merupakan tes yang jawabannya berupa uraian, dan penyekorannya dilakukan dengan mempertimbangkan benar salahnya uraian jawaban yang diberikan. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa lima butir soal tes uraian mengenai materi gaya dan gerak yang sudah disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep peserta didik kelas IV sekolah dasar. Tes ini diujikan kepada enam orang peserta didik yang sudah dipilih oleh peneliti. Tidak ada batasan waktu pengerjaan yang diberikan, hanya saja peserta didik tidak diperkenankan untuk kerjasama dalam mengerjakan soal, dan membuka buku catatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu dan merupakan proses kegiatan tanya jawab lisan yang dilakukan dua

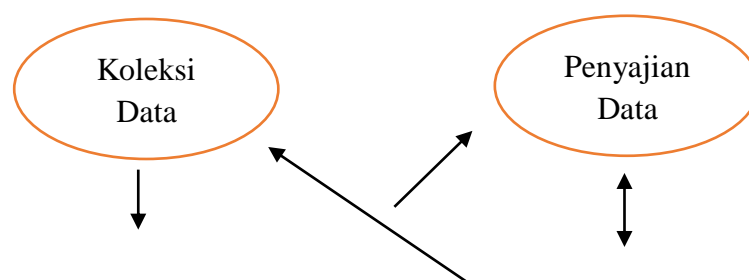
orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes, wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi yang lebih mendalam mengenai hasil respon peserta didik terhadap soal tes.

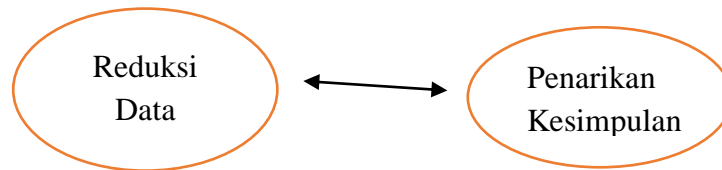
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya kajian dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data mengenai daftar nama peserta didik, hasil nilai belajar PTS peserta didik semester 2, foto, video, dan rekaman peristiwa pada saat kegiatan penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mencari data yang berkaitan dengan pemahaman konsep peserta didik dalam memahami konsep materi IPA. Peneliti menggunakan informasi secara tertulis untuk memperoleh informasi yang nantinya dijadikan sebagai pendukung data yang telah diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu menganalisis sebuah data berdasarkan data yang diperoleh sepenuhnya. Analisis data penelitian kualitatif dimulai pada saat pengumpulan data pertama berlangsung sampai dengan data selesai. Sejalan dengan hal tersebut, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 91) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, dapat dilihat pada gambar 3.1





Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data; Model Interaktif

Langkah-langkah analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih data dengan cara mengidentifikasi data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan hal-hal pokok, penyederhanaan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini data yang diperoleh pada penelitian berupa hasil lembar jawaban tes siswa dan hasil wawancara. Nilai dari setiap jawaban peserta didik dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Peserta didik dikelompokkan ke dalam kategori rendah apabila nilai peserta kurang dari kuartil bawah.

Peserta didik yang nilainya lebih atau sama dengan kuartil bawah dan kurang dari kuartil atas dikelompokkan ke dalam kategori sedang. Sedangkan peserta didik yang nilainya lebih dari atau sama dengan kuartil atas dikelompokkan ke dalam kategori tinggi. Data berupa hasil lembar jawaban tes peserta didik ini kemudian digunakan untuk menentukan peserta didik yang akan diwawancarai. Data yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal materi gaya dan gerak.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami kesulitan apa saja yang dialami peserta didik kelas IV sekolah dasar dalam memahami konsep IPA materi gaya dan gerak. Setelah peneliti mereduksi data, kemudian peneliti menganalisis kesulitan pemahaman konsep IPA setiap subjeknya, sehingga peneliti mampu menemukan informasi lebih mendalam mengenai kesulitan yang



dialami peserta didik dan menuangkan hasil analisis persubjeknya ke dalam bentuk teks deskripsi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam hal ini peneliti mengolah data penelitian, kemudian peneliti mereduksi data sehingga memaparkan gambaran penelitian yang rinci. Kemudian hasil rincian tersebut peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi dan menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan ini meliputi:

- a) Menyiapkan Proposal Penelitian
- b) Meminta izin kepada pihak terkait dalam hal ini pihak mitra sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
- c) Meminta izin kepada guru kelas IV untuk memilih enam peserta didik yang digunakan sebagai subjek penelitian.
- d) Meminta izin kepada orang tua subjek penelitian terpilih untuk melakukan penelitian.
- e) Menentukan materi IPA yang akan dijadikan penelitian.
- f) Mengkaji literatur untuk merumuskan indikator pemahaman konsep.
- g) Membuat soal sesuai indikator pemahaman konsep materi gaya dan gerak.
- h) Menyusun instrument penelitian meliputi:
  - 1) Lembar tes
  - 2) Pedoman wawancara
- i) Melakukan validasi instrumen lembar pedoman tes dan wawancara oleh dosen pembimbing, dan dosen ahli.

j) Melakukan uji coba instrumen

Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada peserta didik kelas V yang memiliki kategori tinggi pada hasil belajar PTS semester 2. Kemudian hasilnya dianalisis dengan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda menggunakan bantuan program *Anates* dan *SPSS 16 Windows*.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a) Pemberian tes soal pemahaman konsep IPA kepada subjek penelitian. Soal tersebut terdiri dari lima soal esai. Selama proses pengerjaan tes oleh keenam subjek, peneliti juga melakukan observasi kepada enam subjek penelitian, dan peneliti bertindak sebagai pengawas sekaligus observer.
- b) Melakukan wawancara, selama kegiatan wawancara peneliti menelusuri langkah-langkah peserta didik dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan yang nantinya dijadikan sebagai triangulasi data.
- c) Melakukan dokumentasi, dokumentasi dilakukan selama subjek mengerjakan tes tertulis dan saat dilakukan tes wawancara oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu perekam suara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data meliputi analisis hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan melakukan kajian dokumentasi.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang dimulai dari persiapan penelitian sampai pada pemerolehan data sehingga data dapat dianalisis dan menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah.